

**SKRIPSI**

**Upaya Pencarian Anak dalam *Parce Que Je T'aime***

**Karya Guillaume Musso**

**Disusun & Diajukan oleh :**

**MAURA GABRIEL MARJUKIN**

**F051181501**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**

**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**UPAYA PENCARIAN ANAK DALAM PARCE QUE JE T'AIME  
KARYA GUILLAUME MUSSO**

Disusun dan diajukan oleh:

**MAURA GABRIEL MARJUKIN**

**F051181501**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang dibentuk dalam  
rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana, Program Studi Sastra  
Prancis,


Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 07 Juli 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui,

Pembimbing I

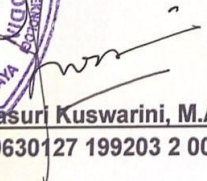
Pembimbing II

  
**Prof. Dr. Muhammad Hayim, M.Si.**  
NIP. 19671028 199403 1 004

  
**Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.**  
NIP. 19630127 199203 2 001



Ketua Departemen  
Sastra Prancis,

  
**Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.**  
NIP. 19630127 199203 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maura Gabriel Marjukin

NIM : F051181501

Program Studi : Sastra Prancis

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul **Upaya Pencarian Anak dalam *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso** adalah karya tulis saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhan adalah hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Bersangkutan,



Maura Gabriel Marjukin

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan kesehatan dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pencarian Anak yang Hilang dalam novel *Parce Que Je T’aime* karya Guillaume Musso ” sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1.

Tentu banyak hambatan dan cobaan yang peneliti hadapi selama menyusun skripsi ini, namun berkat usaha dan doa serta banyaknya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Lewat kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan saya kekuatan serta pengharapan dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Si., Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajaran Wakil Rektor Universitas Hasanuddin.
3. Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si., selaku Dosen Pembimbing & Dosen Pembimbing akademis saya, terima kasih atas kesabaran & pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Prasuri Kuswarini, M.A., selaku Ketua Departemen & Dosen Pembimbing II saya di Sastra Perancis Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin. Terima kasih atas bimbingan, memberikan pengarahan serta dukungan yang sangat berarti buat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap seluruh dosen yang ada di Departemen Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin terima kasih banyak telah membantu dan menghantarkan penulis untuk berhasil menempuh masa perkuliahan di Departemen Sastra Prancis.
6. Sunardi, S.Sos., selaku admin Departemen Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin karena telah membantu saya dalam menyelesaikan segala keperluan berkas.
7. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga besar yang telah mendukung saya selama ini, yang telah support saya dalam mengerjakan skripsi ini. Intinya banyak terima kasih atas keluarga saya khususnya Mommy & Daddy atas segala hal baik itu dari segi material & doa yang telah kalian berikan, semoga dede bisa balas kebaikan kalian.
8. Terima kasih kepada seluruh dosen Departemen Sastra Prancis yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan banyak – banyak terima kasih atas didikan, ilmu dan arahan yang telah kalian dedikasikan kepada saya selama ini
9. Buat Grace Team, evi, angel, feby, nelly, juga fany yang selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan untuk terus berdoa

& berkerja *thank you guys for all ur support*, tunggu kedatangan ku di Bekasi yah.

10. Buat ccnistic, sapna, faat, farah dan ishfan juga selalu memberikan semangat di wa dan selalu menemani pergi ke *coffee shop*.
11. Buat 07-05, dhela, oyya, airin, dan juga febiola terima kasih banyak untuk kalian yang telah memperbolehkan saya menginap dirumah kalian karena rumah saya jauh di mandai. 0705 JAYA!
12. Buat anita, ais, dan rafli makasih banyak atas tawa candaan kalian semoga kalian sukses selalu yah.
13. Buat teman-teman les delta yang sampai sekarang masih keep in touch, aya, padang dan azki makasih banyak yah udah memberikan semangat kalian ke saya.
14. Teruntuk Angkatan 2018 di Sastra Prancis, terima kasih letting ku semoga kalian semua menjadi sukses.
15. Teruntuk warga *White Stone*, kak heru, andhy, alib, nunu, nindah, thalib terima kasih banyak karena memberikan saya tempat yang nyaman untuk kerjakan skripsi dan nongkrong haha.
16. Teruntuk gereja GKDI Makassar makasih banyak atas supportnya sungguh senang berada di komunitas yang untuk membangun kebutuhan rohani saya.
17. Ramadhela Vaneta Putri Silvian yang menemaniku dari maba sampainya lulus dan akhirnya bisa mengerjakan skripsi bersama-sama<3

18. Terima Kasih kepada Sofia yang selalu memberikan dukungan & selalu mengangkat telfon saya ketika saya sedang *burnout*.

19. *For Angel & Kiriil thank you for this novel, finally I did my thesis very well.*

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semoga Tuhan senantiasa membimbing kita menuju jalan-Nya dan melimpahkan segala berkat bagi semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Makassar, 27 Juni 2023

Peneliti,

**Maura Gabriel Marjuki**

**F051181501**

## RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

**Maura Gabriel Marjukin (F051181501)**, "Recherche d'enfants disparus à Parce Que Je T'aime par Guillaume Musso", et guidé par le **Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M. Si** et **Dr. Prasuri Kuswarini, MA 2023**.

Cette étude s'intitule **La recherche d'enfants disparus à Parce Que Je T'aime par Guillaume Musso**. Le but de cette recherche est d'expliquer la description des caractérisations, la chronologie des événements, et d'analyser la recherche d'enfants disparus à Parce Que Je t'aime. La méthode de recherche utilisée est la méthode descriptive-qualitative, puis utilise une approche intrinsèque (personnages & intrigue) et le schéma actan du structuralisme de Greimass qui vise à savoir qui est impliqué dans la recherche des enfants disparus dans le parce que je t'aime roman et quels en sont les résultats.

La conclusion de cette étude est que les personnages impliqués dans la recherche des enfants disparus sont Mark, Nicole et leur meilleur ami, Connor McCoy, pour aider à retrouver les enfants disparus de Mark & Nicole à Los Angeles et comment chaque personnage agit pour compléter le rechercher les enfants disparus.

Mots clés : caractérisations, chronologie des événements, schémas actan, enfants prodigies.



## ABSTRACT

**Maura Gabriel Marjukin (F051181501)**, "Search for Missing Children in Parce Que Je T'aime by Guillaume Musso", and guided by **Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si** and **Dr. Prasuri Kuswarini, M.A. 2023**.

This study is entitled **The Search for Missing Children in Parce Que Je T'aime by Guillaume Musso**. The purpose of this research is to explain the description of the characterizations, the chronology of events, and to analyze the search for missing children in the novel Parce que je t'aime. The research method used is the descriptive-qualitative method, then uses an intrinsic approach (characters & plot) and the actan scheme of Greimass structuralism which aims to find out who is involved in the search for missing children in the parce que je t'aime novel and what the results are.

The conclusion of this study is that the characters involved in the search for the missing children are Mark, Nicole and their best friend, Connor McCoy, to help find Mark & Nicole's missing children in Los Angeles and how each character acts in completing the search for the missing children.

Keywords: characterizations, chronology of events, actan schemes, prodigal children.

## ABSTRAK

**Maura Gabriel Marjuki (F051181501)**, “Upaya Pencarian Anak Yang Hilang dalam Parce Que Je T’aime karya Guillaume Musso” , dan dibimbing oleh **Prof Dr. Muhammad Hasyim, M.Si**, dan **Dr. Prasuri Kuswarini, M.A. 2023**.

Penelitian ini berjudul **Upaya Pencarian Anak Yang Hilang dalam Parce Que Je T’aime karya Guillaume Musso**. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan gambaran penokohan, kronologi peristiwa, serta menganalisis pencarian anak yang hilang dalam novel parce que je t’aime. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskripsi-kualitatif, kemudian menggunakan pendekatan intrinsik (penokohan & alur) dan skema aktan dari strukturalisme Greimass yang bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam pencarian anak yang hilang dalam novel parce que je t’aime dan bagaimana hasilnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tokoh yang terlibat dalam pencarian anak yang hilang tersebut yaitu Mark, Nicole serta sahabat mereka yaitu Connor McCoy untuk membantu mencari anak Mark & Nicole yang hilang di Los Angeles dan bagaimana tindakan setiap tokoh dalam menyelesaikan pencarian anak yang hilang tersebut.

Kata Kunci: penokohan, kronologi peristiwa, skema aktan, anak yang hilang.

## DAFTAR ISI

<b>BAB 1</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Metode Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	9
<b>A. LANDASAN TEORI</b> .....	9
1. Teori Tokoh Penokohan.....	9
2. Teori Alur.....	10
3. Teori Strukturalisme Algiridas Julien Greimas.....	12
<b>B. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
1. Tentang Pengarang.....	16
2. Penelitian Yang Relevan.....	18
<b>BAB III</b> .....	21
<b>A. ANALISIS GAMBARAN TOKOH</b> .....	21
1. Nicole Hathaway.....	21
2. Mark Hathaway.....	25
3. Connor McCoy.....	28
<b>B. Kronologi Peristiwa dalam Parce Que Je T'aime</b> .....	29
1) Tahapan Peristiwa Pertemuan Kembali Mark & Nicole .....	30
2) Pelaksanaan Hipnotis kepada Mark oleh Connor.....	32
3) Tahapan Peristiwa Akhir.....	45
<b>C. Upaya Pencarian Anak Yang Hilang dalam Parce Que Je T'aime</b> .....	47
1. Situasi Awal.....	49
2. Transformasi.....	51
3. Situasi Akhir.....	68

<b>BAB IV</b> .....	<b>71</b>
A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN.....	72
<b>DAFTAR</b>	
<b>PUSAKA</b> .....	<b>73</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehilangan adalah perubahan keadaan dari sesuatu yang ada menjadi tidak ada atau situasi yang diharapkan terjadi tidak tercapai. Kehilangan bisa berupa harta benda, hidup, aspek yang ada dalam diri maupun orang-orang terdekat, seperti orang tua maupun anak, dengan salah satu penyebabnya adalah kematian.

Kehilangan anak termasuk dapat menyebabkan trauma berat yang bisa dialami manusia terutama orang tua. Banyak orang tua di seluruh dunia yang punya pengalaman kehilangan anaknya. Menurut laporan UNICEF, probabilitas kematian anak dan remaja usia 5-24 tahun di dunia tercatat sebesar 18 kematian per 1.000 orang pada 2020. (Priyambodo, 2020)

Kesedihan orang tua karena kehilangan anak, sangat berdampak secara psikologis, biologis, dan sosial yang biasa terjadi. Trauma seringkali sangat berpengaruh pada kenangan dan lebih sulit untuk dilepaskan. Dengan demikian, jika proses berduka lebih lama maka akan berpotensi untuk trauma berulang atau bahkan menjadi lebih besar, (Priyambodo, 2020).

Kehilangan anak bagi orang tua berdampak sangat besar bagi kehidupan mereka. Riset yang dilakukan para peneliti Arizona State University di tahun 2018 memeriksa kondisi kesehatan dan berbagai fungsi fisik pada 461 orang tua yang kehilangan anak dalam 13 tahun terakhir.

Hasil riset tersebut memperlihatkan adanya penurunan kondisi kesehatan serta gangguan pemulihan. Respons kesedihan, trauma kehilangan anak dapat memicu gejala fisik, seperti sakit perut, kram otot, sakit kepala bahkan sindrom iritasi usus besar, (Baskoro, 2022).

Kasus anak-anak yang hilang ini pun banyak diangkat sebagai topik untuk novel-novel terkenal. Agar dapat menyelesaikan masalah-masalah kehilangan yang terjadi, maka kita harus mengetahui alur atau kerangka peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya. Supaya kita dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi pada anak-anak yang hilang ini, sebelum kita mencarinya.

Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2013) Salah satu unsur fiksi yang penting adalah alur yaitu cerita yang berisi urutan kejadian. Tiap kejadian itu dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadi peristiwa lainnya, itulah disebut sebagai alur.

Kasus pencarian orang hilang salah satu tema seperti karya sastra dalam *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso, karya ini menguraikan masalah yang dialami oleh karakter Mark dalam pencarian anaknya yang bernama Layla yang hilang selama bertahun-tahun lamanya sehingga ia menjadi sangat kehilangan arah. Oleh sebab itu salah satu roman yang menarik dikaji dari segi kehilangan atau pencarian adalah *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso yang diterbitkan pada tahun 2007.

Novel ini menceritakan tentang pertemuan kembali sepasang suami istri Nicole yang merupakan seorang pemain biola dan Mark seorang psikolog terkenal. Mereka bertemu di pusat kota Manhattan setelah sekian lama sejak kehilangan putri mereka di Los Angeles. Setelah itu Nicole meminta bantuan kepada sahabat Mark yang merupakan psikiater yaitu Connor. Kemudian Connor berencana melakukan terapi hipnotis kepada Mark untuk menyembuhkannya dari keterpurukan.

Sebelumnya, Richard Harison meminta bantuan kepada Connor untuk membantu anaknya yaitu Alyson. Alyson bercerita tentang kronologi peristiwa anak yang dia tabrak. Anak itu mengenakan gelang bertuliskan Jeremy yang berarti dia adalah Layla. Akhirnya, Connor melibatkan Alyson untuk masuk dalam terapi hipnotisnya.

Cerita rekayasa Connor pun dimulai dengan kebohongan Nicole kepada Mark tentang Layla yang masih hidup. Dia ditemukan di tempat yang sama ketika dia hilang. Di perjalanan pulang Mark bertemu dengan Alyson dan menceritakan kecelakaan yang menimpanya, dia mengaku pernah menabrak seorang anak kecil hingga meninggal.

Setelah beberapa lama bersama akhirnya Layla bicara kepada Mark dan dia sangat bahagia mendengar suara gadis kecilnya itu. Namun, dia sangat sedih ketika mendengar pernyataan Layla bahwa dia sebenarnya sudah meninggal lima tahun yang lalu akibat sebuah kecelakaan. Layla

memberi semangat kepada Mark dan meminta agar Mark melanjutkan hidupnya dengan baik tanpanya.

Alyson pun menyadari bahwa anak kecil yang ia tabrak itu adalah Layla, anak dari Mark dan dia meminta maaf. Tiba-tiba kepanikan pun terjadi saat semua orang didalam pesawat hilang termasuk Layla. Sampai akhirnya pesawat kehilangan kontrol dan mengalami kecelakaan dengan menabrak permukaan air dengan keras. Cerita tersebut menutup skenario Connor dalam terapi hipnotisnya. Setelah itu Mark melanjutkan hidupnya dan hidup Bahagia.

Berdasarkan sinopsis di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso sebagai sumber data penelitian dengan mengangkat suatu masalah karena anak dari kedua tokoh utama yang hilang. Rangkaian peristiwa dari novel ini tidak dapat berdiri sendiri karena konflik yang saling berkaitan dengan karakter antar tokoh. Maka dari itu penulis memberi judul Upaya Pencarian Anak dalam novel *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam novel *Parce Que Je T'aime*. Masalah-masalah tersebut adalah :

1. Upaya Pencarian Anak Yang Hilang dalam *Parce Que Je T'aime*.
2. Unsur Plot twist dalam yang terjadi dalam *Parce Que Je T'aime*.



3. Perjuangan Nicole ingin menyembuhkan keterpurukan yang terjadi dengan tokoh Mark.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah, maka peneliti akan mengkaji dan akan menganalisis lebih lanjut ke sebuah topik yaitu: Upaya Pencarian yang terjadi dalam *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso.

### **D. Rumusan Masalah**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka perlu ditarik suatu rumusan masalah agar tidak keluar dari lingkup pembahasan. Sesuai batasan masalah di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tokoh dalam novel *Parce Que Je T'aime*?
2. Bagaimana kronologi peristiwa dalam novel *Parce Que Je T'aime*?
3. Bagaimana penggambaran upaya pencarian anak yang hilang dalam novel *Parce Que Je T'aime*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan tokoh dalam novel *Parce Que Je T'aime*.
2. Menjelaskan kronologi peristiwa dalam novel *Parce Que Je T'aime*.

3. Menganalisis penggambaran upaya pencarian anak yang hilang dalam novel *Parce Que Je T'aime*.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam karya Guillaume Musso.
2. Menambah referensi untuk menganalisis teori yang sama pada masa mendatang.
3. Mempermudah pembaca memahami rangkaian konflik yang terjadi dalam novel.

#### **G. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif artinya ada data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi yang penerapannya bersifat menuturkan, memaparkan, menganalisis dan menafsirkan. Metode kerja menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan diambil dalam melakukan analisis terhadap masalah yang telah ditentukan dalam penulisan. Untuk membantu mengembangkan tulisan ini, maka dilakukan pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan metode penelitian pustaka, yaitu mengumpulkan data-data berupa:

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari novel *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso, yang diterbitkan pada tahun 2007, yang terdiri dari 296 halaman, mengumpulkan kutipan-kutipan dan bukti yang penting dalam novel tersebut serta mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan upaya pencarian anak yang hilang.
- b. Data Sekunder adalah data yang didapatkan dari pembelajaran dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan tema penelitian dan segala referensi yang dianggap relevan dan mendukung penelitian ini, berupa buku, jurnal serta artikel dan situs dari internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

## 2. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti akan menggunakan pendekatan deskripsi-kualitatif dan unsur intrinsik penokohan, alur peristiwa dan skema aktan A.J Greimas, sebagai salah satu pendekatan dalam menganalisis data-data yang telah ada. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Penggunaan unsur intrinsik penokohan bertujuan untuk mendeskripsikan watak dari tokoh – tokoh, selanjutnya alur peristiwa bertujuan untuk mengetahui kronologi dari peristiwa tersebut,

selanjutnya skema aktan A.J Greimas bertujuan untuk menggambarkan bagaimana hasil dari mencari anak yang hilang tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Dalam menganalisis karya sastra secara ilmiah, diperlukan teori-teori yang bersifat ilmiah. Semua itu berperan sebagai landasan dalam menilai, mengukur dan membantu untuk menganalisis sebuah karya sastra. Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan teori-teori yang sesuai untuk menganalisis upaya pencarian anak yang hilang dalam novel *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso.

##### **1. Teori Tokoh Penokohan**

Menurut Aminuddin (dalam Putra, 2014) tokoh dan penokohan ini berkaitan erat dengan penampilan dan visualisasi yang harus menunjang watak dari tokoh-tokoh tersebut. Dalam sebuah cerita yang merealisasikan kejadian yang terjadi dinamakan tokoh. Sedangkan penokohan adalah watak-watak yang ditampilkan dan bagaimana tokoh dalam cerita tersebut. Jadi apabila penyampaian watak tokoh tidak selaras dengan watak yang diperankannya, maka hal tersebut akan berpengaruh dan mengurangi nilai cerita tersebut.

Menurut Trisman (dalam Kemal, 2014) tokoh merupakan pelaku dalam cerita yang memiliki berbagai peran dan sifat masing-masing yang telah ditentukan oleh pengarang. Tokoh berperan dengan berbagai

kepribadian dan dan watak yang berbeda, agar dapat menyampaikan cerita dengan baik.

Bagaimana pengarang menentukan nama tokoh dan memilih tokohnya sangat berkaitan dengan penokohan. Kemudian dapat kita simpulkan bahwa pengarang menggunakan penokohan sebagai alat untuk menggambarkan dan menceritakan tokoh dalam sebuah cerita.

Perwatakan tokoh biasanya terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi fisik, dimensi sosial dan dimensi psikis. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk tokoh yang hidup dan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan atau ditampilkan sendiri-sendiri. (Waluyo, 1994 ;171)

Dapat kita simpulkan bahwa penokohan dalam cerita merupakan elemen yang sangat penting dan sangat dibutuhkan.

## 2. Alur

Sudjiman (dalam Lelyana, 2022) berpendapat bahwa alur cerita adalah rangkaian peristiwa di jalin dengan seksama yang menggerakkan jalan cerita melalui rumitan ke arah klimaks dan anti-klimaks. Jadi dapat disimpulkan pengertian alur cerita adalah rangkaian peristiwa di dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu. Alur diwujudkan oleh hubungan temporal atau waktu dan hubungan kausal atau sebab akibat.

Menurut Aristoteles (dalam Nurgiyantoro, 2013) peristiwa yang diceritakan haruslah ada hubungannya antara peristiwa yang dahulu dengan yang selanjutnya, harus berkaitan. Kaitan antar peristiwa tersebut

harus jelas dan logis juga dapat dikenali hubungannya. Plot atau alur yang memiliki keutuhan dan kepaduan akan menampilkan cerita yang utuh dan padu. Alur terdiri dari tahap awal (*beginning*), tahap tengah (*middle*), dan tahap akhir (*end*) untuk memperoleh keutuhan sebuah alur cerita.

a. Tahapan awal

Tahap awal sebuah cerita biasanya disebut tahap pengenalan. Tahap pengenalan pada umumnya berisi sejumlah informasi penting yang berkaitan dengan berbagai hal yang akan dikisahkan pada tahap-tahap berikutnya. Misalnya mendeskripsikan latar, suasana, waktu kejadian, tokoh. Fungsi pokok dari tahap awal sebuah cerita adalah untuk memberikan informasi dan penjelasan seperlunya. Khusus yang berkaitan dengan peralatan dan penokohan.

b. Tahap tengah

Tahap tengah cerita dapat disebut dengan tahap pertikaian. Menampilkan pertentangan dan atau konflik yang sudah mulai muncul pada tahap sebelumnya. Konflik dapat berupa konflik internal, dan konflik eksternal. Bagian tengah cerita merupakan bagian terpanjang dan terpenting dari sebuah cerita fiksi. Pada bagian ini tokoh-tokoh memainkan peran, peristiwa-peristiwa penting dikisahkan, konflik berkembang semakin meruncing. Pada bagian tengah ini klimaks ditampilkan, yaitu ketika konflik utama telah mencapai titik intensitas tertinggi.

### c. Tahap akhir

Tahap akhir sebuah cerita atau bisa disebut tahap penyelesaian. Menampilkan adegan tertentu akibat klimaks. Cerita pada bagian ini berisi bagaimana kesudahan cerita. Aristoteles membedakannya kedalam dua macam kemungkinan, yaitu kebahagiaan (*happy end*), dan kesedihan (*sad end*). Akan tetapi, ternyata penyelesaian sebuah cerita dapat digolongkan menjadi dua bagian yakni; penyelesaian tertutup dan penyelesaian terbuka. Penyelesaian tertutup ialah keadaan akhir sebuah cerita fiksi yang memang sudah selesai, cerita sudah habis sesuai dengan tuntunan logika cerita yang dikembangkan. Sedangkan penyelesaian terbuka ialah keadaan akhir sebuah cerita yang masih belum berakhir.

### 3. Teori Strukturalisme Model Algirdas Julien Greimas

Teeuw (dalam Susanto, 2015) secara epistemologis struktur berasal dari bahasa latin *struere* yang berarti mendirikan atau membangun. Sebuah sistem yang terdiri dari sejumlah zat yang di antaranya tidak dapat mengalami perubahan tanpa menghasilkan perubahan dalam zat-zat lain di sebut dengan struktur. Struktur ini sendiri merupakan sesuatu yang abstrak dan berarti juga sebagai sebuah bentuk bangunan.

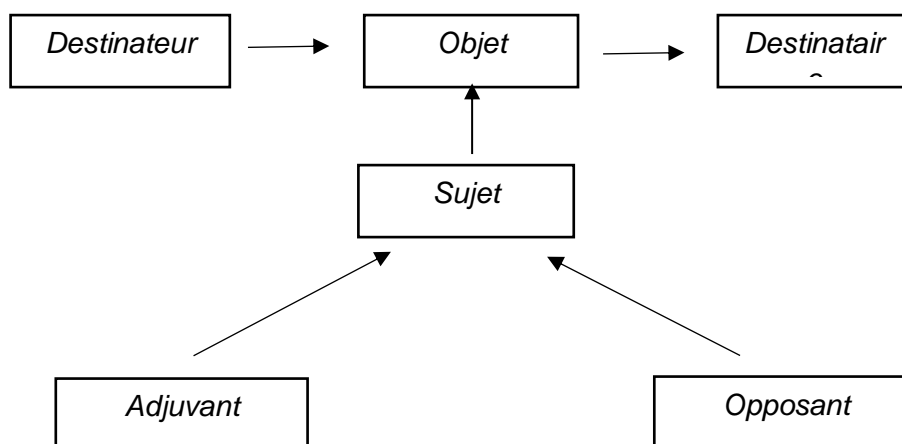
Menurut Greimas (dalam Jabrohim, 1996) aktan merupakan suatu yang abstrak, meliputi cinta, kebebasan, atau sekelompok tokoh. Beliau juga menjelaskan bahwa aktan merupakan suatu satuan naratif yang paling



terkecil dari unsur sintaksis yang mempunyai fungsi-fungsi tertentu. Fungsi tersebut ialah satuan dari dasar cerita untuk menerangkan segala tindakan-tindakan yang mempunyai makna dalam bentuk narasi, dari tindakan tersebut diikuti oleh sebuah perurutan yang masuk akal.

Greimas (dalam Taum, 2011) mengemukakan bahwa aktan adalah satuan naratif terkecil. Fungsi aktan yang terdiri atas enam bagian tersebut tampak dalam sebuah skema sebagai berikut:

Skema aktan tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Aktan Schmitt dan A. Viala (dalam Asria, 2022)

Adapun fungsi atau kedudukan masing-masing aktan adalah sebagai berikut. Pengirim (*Destinateur*) adalah aktan (seseorang atau sesuatu) yang menjadi sumber ide, gagasan, dan berfungsi sebagai penggerak cerita. Objek (*objet*) adalah aktan (sesuatu atau seseorang) yang dituju, dicari, atau diinginkan oleh subjek atas ide dari pengirim. Subjek (*subjet*) adalah aktan pahlawan (sesuatu atau seseorang) yang

ditugasi pengirim untuk mencari dan mendapatkan objek. Penolong (*Adjuvant*) adalah aktan (sesuatu atau seseorang) yang membantu atau mempermudah usaha subjek atau pahlawan untuk mendapatkan objek. Penentang (*Opposant*) adalah aktan (sesuatu atau seseorang) yang menghalangi usaha subjek atau pahlawan dalam mencapai objek. Penerima (*Destinataire*) adalah aktan (sesuatu atau seseorang) yang menerima objek yang diusahakan oleh subjek. (Zaimar, 1992 : 19).

Selain dari skema aktan, Greimas (dalam Wulandari, dkk, 2020), juga mengemukakan model fungsional dari yang bersifat cerita tetap. Model Fungsional Greimas sebagai berikut:

**Tabel 1. Struktur Fungsional A.J Greimas**

I	II			III
Situasi Awal	Transformasi			Situasi Akhir
	Tahap Uji Kecakapan	Tahap Uji Utama	Tahap uji kegemilangan	

(Sumber: Wulandari dkk, 2020)

### 1) Situasi Awal

Situasi awal yang ditandai dengan cerita serta diawali oleh munculnya pernyataan dengan adanya keinginan untuk memperoleh sesuatu. Dalam tahap ini membuahkan panggilan, perintah, bahkan persetujuan.

### 2) Transformasi

Masa- masa dari transformasi itu meliputi dari tiga tahapan, yaitu tahap uji kecakapan, tahap uji utama, dan tahap uji kegemilangan. Ketiga tahapan tersebut untuk menunjukkan sebuah usaha dari subjek agar mendapatkan objek. Tahap uji kecakapan ialah tahap dimana tokoh utama mulai menghadapi konflik bahkan subjek demi mendapatkan misi atau perintah untuk mendapatkan objek.

Tahap ini ditandai dengan adanya subjek dan memulai tugasnya agar dapat memperoleh objek yang diinginkan pengirim untuk memulai rintangan yang disebabkan oleh oposant. Selanjutnya dimunculkan penolong untuk membantu sebuah subjek dalam melaksanakan tugasnya demi mencapai suatu objek. Selanjutnya pada tahap uji utama yang berisi gambaran bahwa sebuah subjek sukses dalam memenangkan perlawanan terhadap oposant. Selanjutnya di tahap uji kegemilangan merupakan sebuah subjek yang dapat menghadapi musuh yang sesungguhnya. Berhasil atau gagalnya usaha subjek dapat diakui kelihaiannya atau dapat dihukum pada tahap ini.

### 3) Situasi Akhir

Di tahap akhir merupakan dari babak akhir dalam menentukan keseimbangan yang telah kembali ke keadaan semula sehingga dalam konflik penyelesaiannya pun telah berakhir.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### 1. Tentang Pengarang

Guillaume Musso lahir pada tahun 1974 di Antibes (Alpes-Maritimes), Prancis. Setelah menyelesaikan sekolah menengah, dia berangkat ke Amerika Serikat pada usia 19 tahun. Dia menghabiskan beberapa bulan di New York City, tinggal bersama orang asing muda lainnya dan menghasilkan uang dengan menjual es krim. Kemudian dia kembali ke Prancis, memperoleh gelar di bidang ekonomi, dan mengajar di sekolah menengah. Novel pertamanya yang diterbitkan, *Skidamarink*, sebuah film thriller yang dibuka dengan pencurian Mona Lisa dari Musée du Louvre, diterbitkan pada tahun 2001.

Setelah kecelakaan mobil ia menjadi tertarik pada pengalaman mendekati kematian dan membayangkan sebuah cerita tentang seorang pria yang hidup kembali setelah menyentuh kematian. Ini menjadi novel *Setelah itu...* diterbitkan pada tahun 2004 oleh XO Editions, yang terjual lebih dari 1 juta kopi di Prancis dan telah diterjemahkan ke dalam 23 bahasa. Setelah itu, film yang disutradarai oleh Gilles Bourdos yang dibintangi John Malkovich dan Evangeline Lilly dirilis di Prancis pada Januari 2009 dan kemudian secara internasional.

Musso menulis *A mix up in Heaven* pada tahun 2005, *Akankah Anda berada di sana* pada tahun 2006, *Hilang dan Ditemukan* pada tahun 2007, *Suatu Hari, Mungkin* pada tahun 2008, *Di Mana Saya Tanpamu?* pada 2009, *Girl on Paper* pada 2010 dan *Call from an Angel* pada 2011. Pada 2009, Musso adalah penulis terlaris #2 di Prancis, dan menurut studi Edistat 2011 ia menempati posisi ketiga dalam daftar penulis yang memiliki menjual buku terbanyak di Prancis sejak 2008, tepat setelah Stephenie Meyer dan sebelum Harlan Coben. (Musso, 2017) <http://www.guillaumemusso.com/roman/> diakses pada tanggal 12 Juli 2023

Mengenai Novel *Parce Que Je T'aime* Berikut ini, adalah pendapat tentang novel *Parce Que Je T'aime* yang dikutip melalui web <https://www.goodreads.com/>:

1. *"I read this book in less than an hour. couldn't stop and couldn't stop crying for the last 20 pages and 10 minutes after I finished the book. Amazing written, awesome story, beautiful images. and really, don't tell your friends the ending. It'd be the worst crime ever. AMAZING."*  
"Saya membaca buku ini dalam waktu kurang dari satu jam. tidak bisa berhenti dan tidak bisa berhenti menangis selama 20 halaman terakhir dan 10 menit setelah saya menyelesaikan buku itu. Tulisan yang luar biasa, cerita yang luar biasa, gambar yang indah. dan sungguh, jangan beritahu temanmu akhir ceritanya. Itu akan menjadi kejahatan terburuk yang pernah ada. LUAR BIASA."
2. *"like every other Guillaume Musso book that I've read (and this is the fifth one), it starts out perfectly and goes down the hill near the end. It's a real page-turner, you cannot help but continue reading to know what will happen next (even though you know it will probably disappoint you). It has a great character development, so many plot twists, the author tries to keep everything connected but than tthe ending comes and it always brings you back to reality, and you realize that none of what you read was true. Also, I don't know if it is the translated version or the*

*original book, but all of his books have so many mistakes, regarding names, places and even memories. Still, it's good for a fast read, just don't get your hopes up."*

"Seperti setiap buku Guillaume Musso lainnya yang pernah saya baca (dan ini adalah yang kelima), buku ini dimulai dengan sempurna dan menuruni bukit menjelang akhir. Ini adalah pembalik halaman yang nyata, Anda tidak bisa tidak melanjutkan membaca untuk mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya (meskipun Anda tahu itu mungkin akan mengecewakan Anda). Ini memiliki pengembangan karakter yang hebat, begitu banyak plot twist, penulis mencoba untuk menjaga semuanya tetap terhubung tetapi dari akhirnya datang dan selalu membawa Anda kembali ke kenyataan, dan Anda menyadari bahwa tidak ada yang Anda baca itu benar. Juga, saya tidak tahu apakah itu versi terjemahan atau buku asli, tetapi semua bukunya memiliki begitu banyak kesalahan, tentang nama, tempat, dan bahkan ingatan. Tetap saja, ini bagus untuk membaca cepat, jangan terlalu berharap."

## 2. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul "ANALISIS STRUKTURAL-SEMIOTIK ROMAN *PARCE QUE JE T'AIME* KARYA GUILLAUME MUSSO" oleh Rizky Riyandani, Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018. Hasil penelitian tersebut mendeskripsikan antara lain: unsur-unsur instrinsik dalam roman *Parce que je t'aime* karya Guillaume Musso, keterkaitan antara alur, penokohan, dan latar yang diikat oleh tema dalam roman *Parce que je t'aime* karya Guillaume Musso, serta wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks dan symbol dalam roman *Parce que je t'aime* karya Guillaume Musso. Penelitian tersebut dilakukan secara berbeda karena memakai metode penelitian linguistik sedangkan penelitian ini dilakukan secara metode penelitian sastra.

- b. Berikutnya, Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Asria dari Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian “Kompleksitas Masalah dalam Ainsi Meurent les étoiles” menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan strukturalisme Greimas yakni aktansial dan fungsional. Tetapi, penelitian ini dilakukan secara berbeda karena penelitian tersebut berfokus pada struktur aktansial dan fungsionalnya dalam “Kompleksitas Masalah dalam Ainsi Meurent les étoiles” sedangkan peneliti berpusat pada Pencarian Anak yang Hilang dalam *Parce Que Je T’aime* karya Guillaume Musso.
- c. Selanjutnya, Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Ririn Dwianti Ali dari Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian “Kuriositas dalam *L’appel de L’ange* karya Guillaume Musso”. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang sama yaitu memakai alur peristiwa dari segi pendekatan fungsional, kaitan, dan acuan. Namun penelitian tersebut berfokus meneliti alur peristiwa yang terjadi dalam “Kuriositas dalam *L’appel de L’ange* karya Guillaume Musso” sedangkan penelitian ini berpusat pada Pencarian Anak yang Hilang dalam *Parce Que Je T’aime* karya Guillaume Musso.
- d. Selanjutnya yang terakhir adalah penelitian Jeni Petrus, jurusan Sastra Prancis Universitas Hasanuddin pada tahun 2019 dengan judul Alur Dalam *Demain* Karya Guillaume Musso, peneliti cukup memiliki penelitian yang sama dengan skripsi ini karena menggunakan teori alur peristiwa yang sama. Namun penelitian tersebut berfokus pada alur

peristiwa sedangkan penelitian yang berpusat pada Pencarian Anak yang Hilang dalam *Parce Que Je T'aime* karya Guillaume Musso.